

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 03 Kota Bekasi telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan teori perencanaan pembelajaran. Guru PAI telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar sebelum setiap pembelajaran, serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sesuai dengan bahan ajar yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir, yang mencakup persiapan siswa, penyampaian materi, dan pemberian kesimpulan serta tugas. Selain itu, pembentukan karakter siswa melalui kegiatan PAI di SMA Negeri 03 Kota Bekasi dilakukan dengan pendekatan pembiasaan dan keteladanan, di antaranya melalui kegiatan membaca surah Al-Waqiah, doa, Shalawat Nariyah, dan surat Al-Qur'an sebelum pembelajaran, serta sholat berjama'ah di masjid. Guru berharap agar kegiatan ini dapat membentuk siswa dengan akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pembentukan karakter ini melalui empat tahapan utama, yaitu pembiasaan, keteladanan, pengawasan dan koreksi, serta pemberian hukuman atau sanksi. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri 03 Kota Bekasi diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

B. Saran

3. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Agar pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam dapat lebih maksimal, diharapkan adanya keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan keagamaan di sekolah. Kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter secara lebih holistik.

2. Pengembangan Metode Pembelajaran yang Variatif

Meskipun metode ceramah dan tanya jawab sudah diterapkan dengan baik, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau pemanfaatan teknologi digital. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi dan membantu mereka lebih memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peningkatan Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Keagamaan

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, pembacaan doa, dan surah Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dengan lebih terstruktur. Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap kegiatan-kegiatan ini dapat membantu menilai sejauh mana pembentukan karakter siswa melalui PAI telah berhasil dan memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan jika diperlukan.

4. Penguatan Pembiasaan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembentukan karakter sebaiknya tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas, tetapi juga diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Kegiatan seperti kepramukaan, pengabdian sosial, dan kegiatan keagamaan lainnya bisa menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik.

5. Peningkatan Profesionalisme Guru

Guru PAI di SMA Negeri 03 Kota Bekasi diharapkan terus meningkatkan profesionalisme mereka melalui pelatihan dan pengembangan diri, terutama dalam hal metodologi pengajaran dan pemahaman materi agama. Hal ini akan membantu mereka dalam memberikan keteladanan yang lebih baik dan menyampaikan pesan-pesan moral yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.